

# LAYER DAN HYPERLINK

## I. Layer

### A. Dasar Layer

- Untuk membuat layer, yang harus anda butuhkan adalah menentukan atribut posisi untuk style anda.
- Posisi tersebut dapat sebagai posisi absolute atau posisi relative
- Posisi diatas didefinisikan dengan property top dan left. Akhirnya di mana layer berada pada posisi top maka akan didefinisikan dengan atribut z-index.

### B. Kegunaan Layer:

- Elemen yang melayang/lbanner di atas halaman web
- Permainan yang menggerakkan objek
- Menu yang keluar/pop up ketika dipicu
- Menu yang menjadi terlihat ketika dipicu, dll.

## C. Posisi Absolut

- Posisi absolute dalam css merupakan posisi yang dikalkulasikan dari sebelah ujung kiri atas halaman , kecuali layer tersebut didefinisikan di dalam layer yang lain, dimana dalam kasus ini akan dikalkulasikan dari sebelah ujung kiri atas dari layer utama
- Contoh : `<div style="position:absolute; top:10; left:50; font-family:verdana; font-size:35pt; color: green">`

## D. Posisi Relative

- Menentukan posisi menjadi relative maka akan diposisikan relative ke dalam tag yang diusung dalam stylennya.
- Jika menambahkan sebuah layer dengan posisi relative di tengah halaman, posisi akan dikalkulasikan tepat dari tempat yang sama dalam tengah halaman di mana ia ditambahkan.
- Contoh: `<div style="position:relative; top:-50; left:5; color:red; font-size:80px; z-index:4">`

- Ketika property position mengindikasikan sumber luar dari koordinat sistem, maka property left dan top akan menentukan posisi yang tepat pada layer, yaitu posisi sebelah kiri (left ) dan atas-top) dari posisi aslinya.
- Nilainya bisa berupa angka positif (ukuran normal) dan negatif berada di posisi lebih ke kiri dari posisi aslinya).

## E.Property Z-index

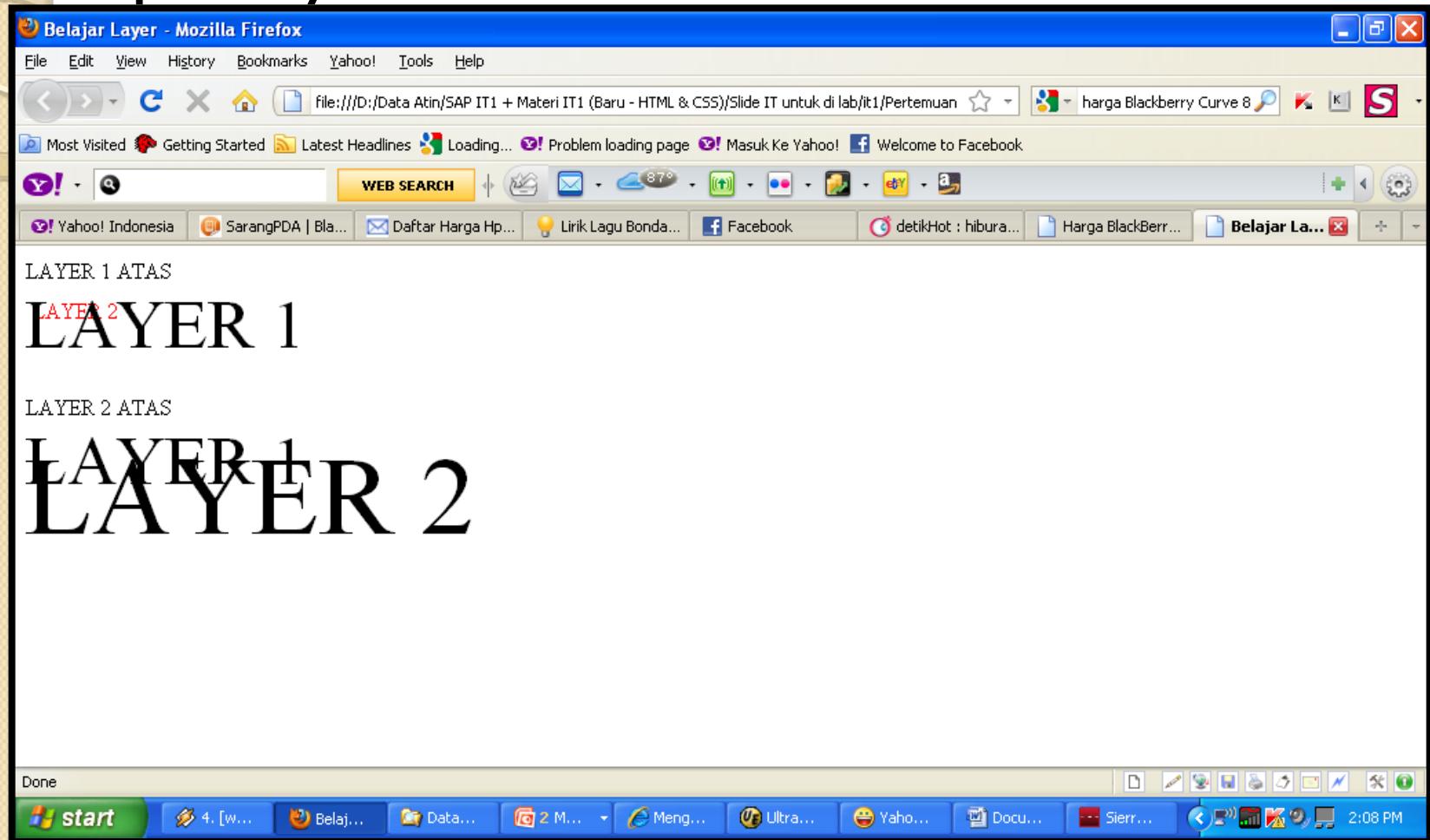
- Berfungsi untuk meletakkan “stacking order” dari layar-layar yang diletakkan antara satu dengan yang lain.
- Fungsi yang lainnya adalah untuk membuat bayangan (drop shadow)
- Nilai z-index tertinggi akan menekan elemen yang terendah dan nilai yang terendah akan secara pasti mengikuti aturan diatasnya.
- Contoh : z-index:1 lebih rendah dibandingkan dengan z-index:2 dan seterusnya.

# LAYER DAN HYPERLINK

- **Contoh :**
- <html>
- <head>
- <title>Belajar Layer</title>
- </head>
- <body> LAYER 1 ATAS
- <div style="position:relative; font-size:50px; z-index:2;">LAYER 1 </div>
- <div style="position:relative; top:-50; left:5;
- color:red; font-size:80px; z-index:1">LAYER 2</div>
- LAYER 2 ATAS
- <div style="position:relative; font-size:50px; z-index:3;"> LAYER 1</div>
- <div style="position:relative; top:-50; left:5 color:red;
- font-size:80px;z-index:4"> LAYER 2</div>
- </body></html>

# LAYER DAN HYPERLINK

- Tampilannya:



# LAYER DAN HYPERLINK

## 2. Hyperlink

- Hyperlink dapat dilihat jika terdapat link yang menghubungkan di dalam dokumen HTML yang anda buat.

### A. Property Hyperlink

- Terdapat 4 selector dalam hyperlink:

#### I. A:Link

- Menentukan style untuk link normal yang belum pernah dikunjungi.
- Contoh sebuah link yang belum pernah dikunjungi akan terlihat berwarna kuning, maka script HTML yang dibuat dapat seperti berikut ini:
  - `A:link {text-decoration:none; color: yellow;}`

# LAYER DAN HYPERLINK

## 2. A:Visited

- Menentukan style untuk link yang telah dikunjungi.
- Contoh sebuah link yang pernah dikunjungi akan terlihat berwarna biru, maka script HTML yang dibuat dapat seperti di bawah ini:
- **A:visited {text-decoration:none;color:blue;}**

## 3 .A:Active

- Menentukan style untuk link yang aktif
- Sebuah link akan aktif ketika anda memilihnya.
- **A:active {text-decoration:none; color:}**

# LAYER DAN HYPERLINK

## 4 .A:Hover

- Menentukan style untuk hover link.
- Hover link adalah: suatu keadaan dimana kursor mouse melintas di atas sebuah link.
- **A:hover {text-decoration:none}**
- Style hover ini tidak didukung oleh browser netscape di bawah versi 6.
- Salah satu kegunaan CSS yang paling banyak digunakan dalam pembuatan link adalah untuk menghilangkan garis bawah di bawah link dan membuat warna latar dalam tombol dengan menggunakan property “**text-decoration**”, dan “**background**” atau **background-color**”

# LAYER DAN HYPERLINK

## Contoh :

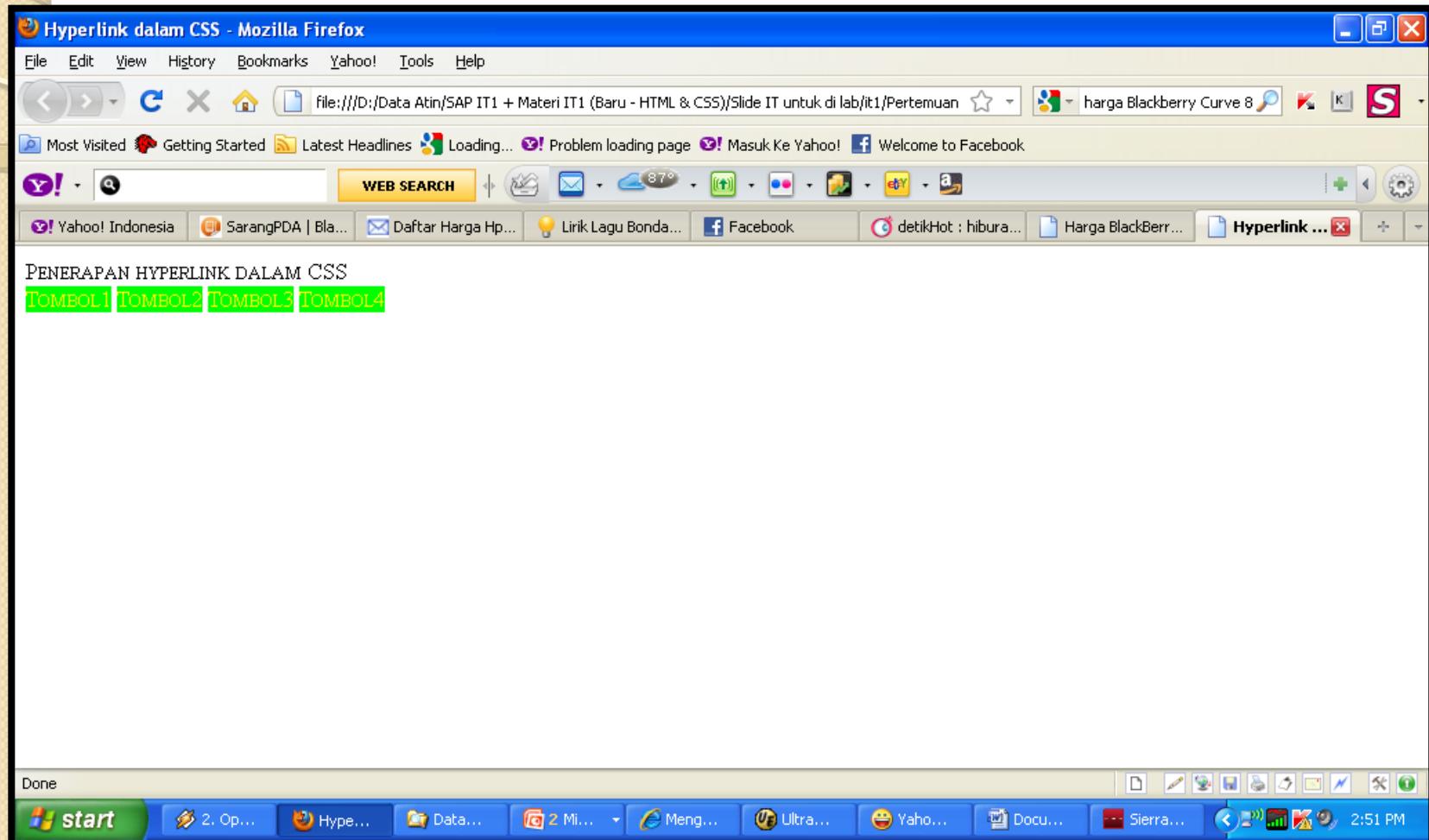
```
<html><head>
<title>Hyperlink dalam CSS</title>
<style>
body {font-variant:small-caps}
a:link {text-decoration:none;color:yellow; background-color:lime;}
a:visited {text-decoration:none;color:green; background-color:lime;}
a:active {text-decoration:none; color:yellow;background-color:blue;}
a:hover {text-decoration:none; color:white;background-color:grey;}
</style></head></body>
```

Penerapan hyperlink dalam CSS<br>

```
<a href="#">Tombol1</a>
<a href="#">Tombol2</a>
<a href="#">Tombol3</a>
<a href="#">Tombol4</a></body></html>
```

# LAYER DAN HYPERLINK

- Tampilannya:

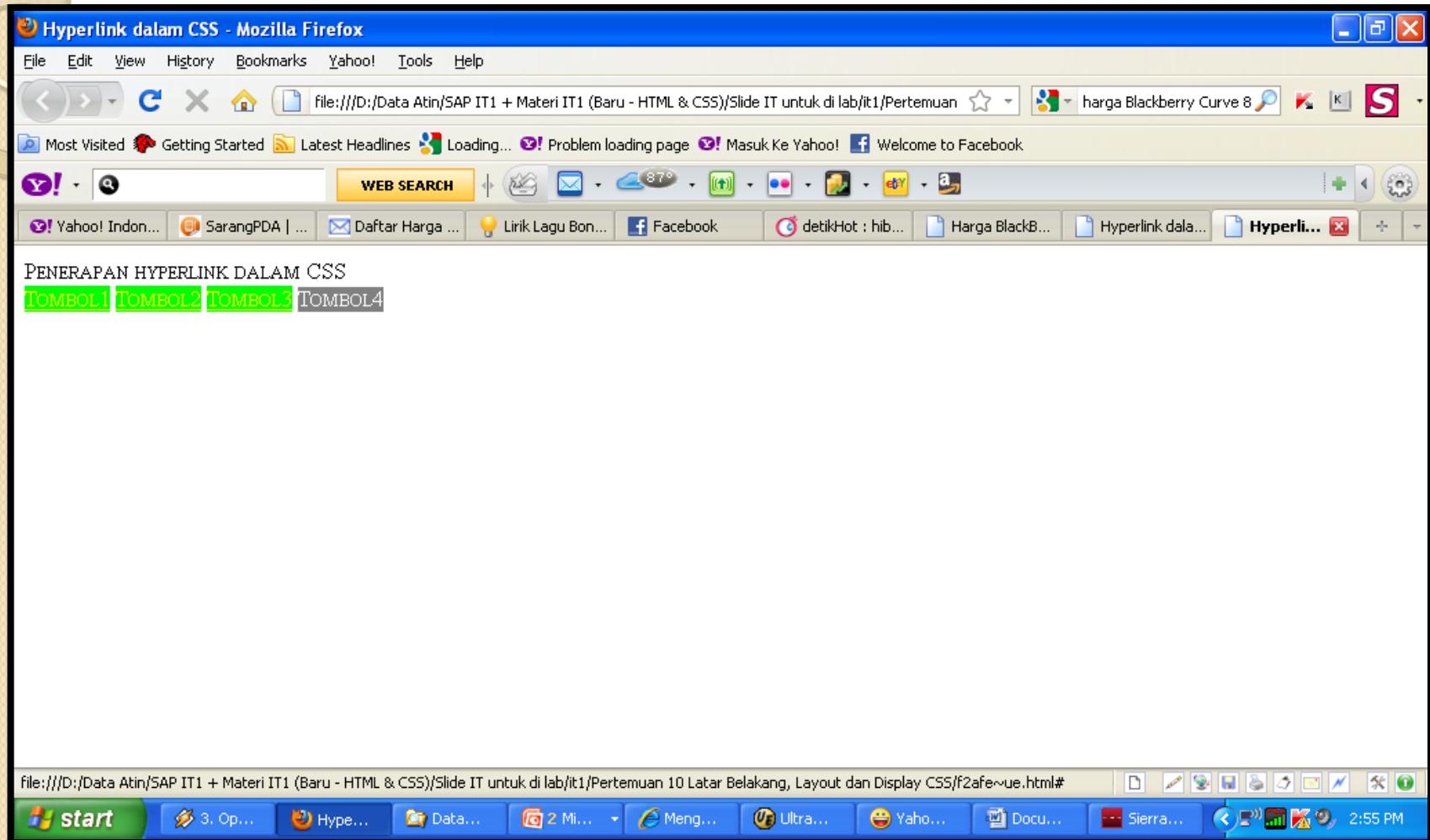


# LAYER DAN HYPERLINK

- **Contoh membuat sebuah link agar terlihat memiliki garis bawah (underline) dan overline:**
- <html><head>
- <title>Hyperlink dalam CSS</title>
- <style>
- body {font-variant:small-caps}
- a:link {text-decoration:underline; color:yellow; background-color:lime;}
- a:visited {text-decoration:underline;color:green; background-color:lime;}
- a:active {text-decoration:none; color:yellow;background-color:blue;}
- a:hover {text-decoration:overline; color:white;background-color:grey;}
- </style></head></body>
- Penerapan hyperlink dalam CSS<br>
- <a href="#">Tombol1</a>
- <a href="#">Tombol2</a>
- <a href="#">Tombol3</a>
- <a href="#">Tombol4</a>
- </body></html>

# LAYER DAN HYPERLINK

- Tampilannya:



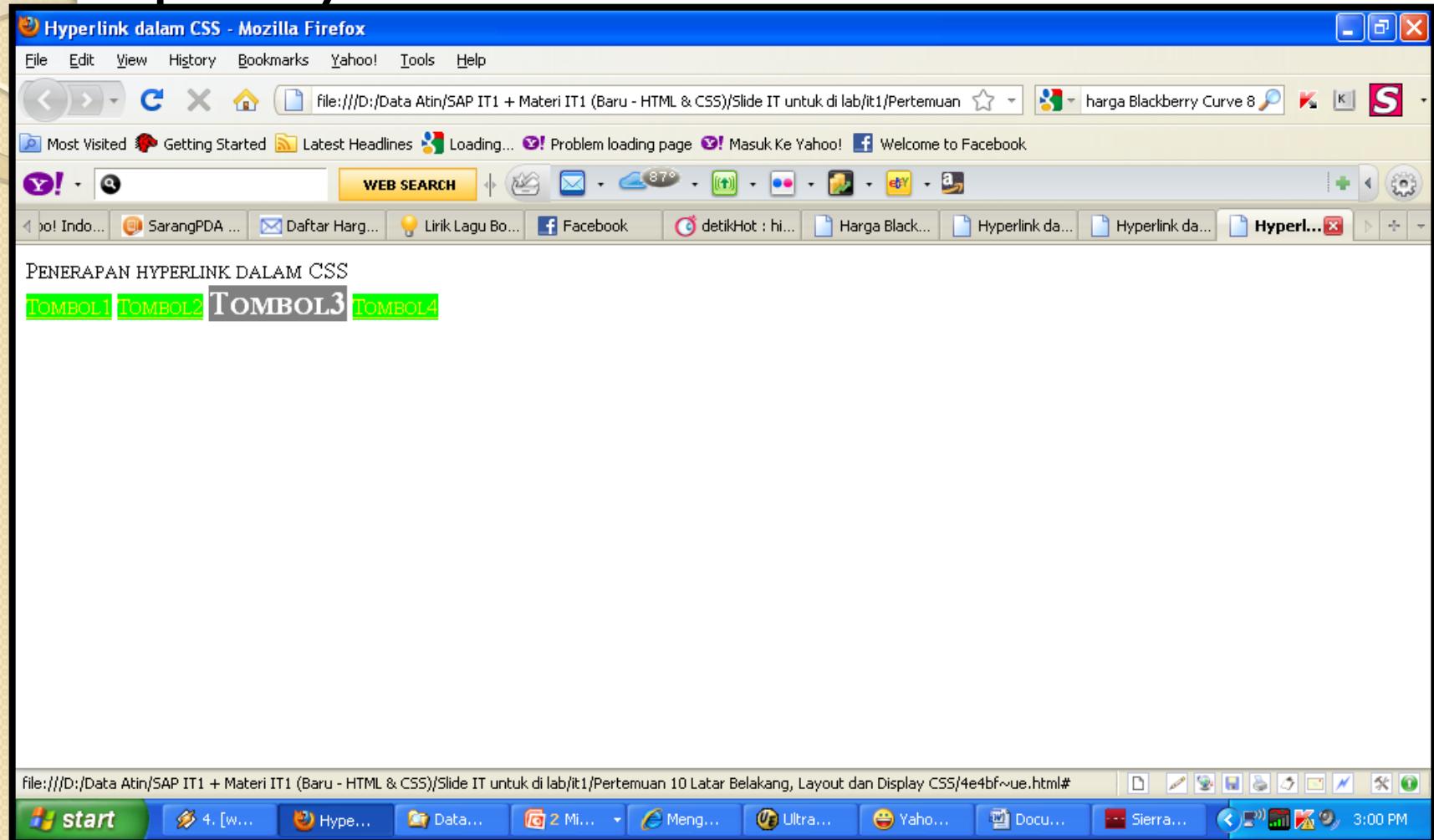
# LAYER DAN HYPERLINK

- **Contoh link yang bergantian ukurannya ketika kursor melintasinya:**

- <html><head>
- <title>Hyperlink dalam CSS</title>
- <style>
- body {font-variant:small-caps}
- a:link {text-decoration:underline;color:yellow; background-color:lime;}
- a:visited {text-decoration:underline;color:green; background-color:lime;}
- a:active {text-decoration:none; color:yellow;background-color:blue;}
- a:hover {font-size:24; font-weight:bold; text-decoration:none; color:white; background-color:grey;}
- </style></head></body>
- Penerapan hyperlink dalam CSS<br>
- <a href="#">Tombol1</a>
- <a href="#">Tombol2</a>
- <a href="#">Tombol3</a>
- <a href="#">Tombol4</a>
- </body></html>

# LAYER DAN HYPERLINK

- Tampilannya:



# LAYER DAN HYPERLINK

## B. Banyak Style Dalam Satu Halaman

- Menambahkan berbagai style untuk link yang dapat digunakan dalam halaman yang sama.

### Contoh:

```
<html>
<head><title>Hyperlink Dalam CSS </title>
<style>
Body {font-variant: small-caps}
#link1 a:link {text-decoration:none; color:yellow; background-color:lime; }
#link1 a:visited {text-decoration:none; color:green; background-color:lime; }
#link1 a:active {text-decoration:none; color:yellow; background-color:blue; }
#link1 a:hover {font-weight:bold; text-decoration:none color:white;
background-color:gray; }
```

# LAYER DAN HYPERLINK

```
#link2 a:link {text-decoration:none; color:lime; background-color:blue; }
#link2 a:visited {text-decoration:none; color:yellow; backgroundcolor:green; }
#link2 a:active {text-decoration:none; color:red; background-color:blue; }
#link2 a:hover {font-weight:bold; text-decoration:none; color:white;
background-color:grey; }

</style></head>

<body>Penerapan Hyperlink dalam CSS<br>
<div id="ink1">
<a href="#">Tombol1</a> <a href="#">Tombol2</a>
<a href="#">Tombol3</a> <a href="#">Tombol4</a> </div>
<div id="link2">
<a href="#">Tombol5</a> <a href="#">Tombol6</a>
<a href="#">Tombol7</a> <a href="#">Tombol8</a> </div>
</body> </html>
```

# LAYER DAN HYPERLINK

- Tampilannya sebagai berikut:

